



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pekerjaan konstruksi termasuk kegiatan yang kompleks , karena banyaknya pihak yang terlibat dari tahap pra kontrak hingga tahap pasca kontrak (Kiew et al, 2013). Pada perkembangan proyek konstruksi saat ini, sudah berkembang sangat pesat dan signifikan salah satunya penggunaan aplikasi *Microsoft Project*. Pada pembangunan konstruksi umumnya harus menyelesaikan proyek tersebut dengan tepat waktu, karena akan segera dipergunakan. Untuk mencapai ketepatan jadwal proyek maka dilakukan teknik penjadwalan.

Dalam pembangunan proyek konstruksi, proses pelaksanaannya mengacu pada jadwal rencana awal perkiraan pembangunan. Pada penjadwalan proyek terdapat beberapa aspek yang harus diperhitungkan seperti tenaga kerja, material, peralatan, dan biaya. Jadwal proyek juga harus diperbarui karena pada saat proyek berlangsung dapat terjadi perubahan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Pada proyek Pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya yang dimulai pada Bulan April Tahun 2022 dan direncanakan akan selesai pada Bulan November Tahun 2022, terdapat kendala pada saat kontrol pekerjaan yang mengakibatkan penjadwalan mengalami penurunan *progress* pada pekerjaan struktur beton bertulang. Dapat ditinjau dari kurva S pada minggu ke 23 terjadi penurunan *progress* pekerjaan yang selisihnya mencapai -10,961 %, dapat dilihat pada **lampiran 1**.

Penurunan progres pada pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya, mempengaruhi durasi penjadwalan sehingga dilakukan penjadwalan ulang dengan menyesuaikan produktivitas dan durasi yang ada di lapangan. Pada pembangunan gedung ini sebelumnya sudah menggunakan metode *barchart* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, akan tetapi metode tersebut kurang sesuai dan optimal untuk proyek seperti gedung ini. Oleh karena itu pelaksanaan proyek konstruksi membutuhkan metode-metode yang dapat mengakomodasi pengaturan berbagai elemen yang ada dalam proyek konstruksi. Ada beberapa metode diantaranya *Precedence Diagram Method* (PDM), *Critical Path Method* (CPM), *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) dan Probabilitas. Penelitian ini, akan menggunakan salah satu metode yaitu *Precedence Diagram Method* (PDM). Metode ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan metode lainnya di antaranya dapat menampilkan hubungan antara pekerjaan secara sederhana dan cocok digunakan untuk kegiatan proyek yang bersifat repetitive. produktivitas dan durasi pekerjaan diperoleh dari bantuan *software*. Ada beberapa *software* yang dapat membantu dalam bidang

manajemen proyek sendiri berikut saya cantumkan aplikasi manajemen proyek terbaik yang sering digunakan di Indonesia seperti *Microsoft Excel*, *Microsoft Project*, *Primavera*, *Asana*, dan *Trello* yang merupakan alat bantu khususnya pada tahap perencanaan dan pengendalian proyek. Dengan demikian penggunaan *Microsoft Project* untuk menyesuaikan produktivitas dan durasi proyek.

Penggunaan program diharapkan dapat membantu untuk menyesuaikan produktivitas dan durasi proyek. *Microsoft Project* sangat *user friendly*, tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan hubungan antar aktivitas, sangat *compatible*, memiliki kemampuan membuat jadwal kerja atau sistem kalendering dengan berbagai macam *constraints*, dan sangat baik digunakan pada penjadwalan proyek konstruksi. Berdasarkan latar belakang akan dilakukan penelitian mengenai penjadwalan ulang proyek pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya Menggunakan *Microsoft Project*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka timbul permasalahan yang akan dibahas pada proyek akhir ini, yaitu bagaimana hasil penjadwalan ulang proyek pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya menggunakan *Microsoft Project* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat diambil tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil penjadwalan ulang proyek pembangunan Gedung Perawatan Tahap II RSPAL dr. Ramelan Surabaya menggunakan *Microsoft Project*.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis membuat batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, antara lain :

1. Pembahasan penjadwalan hanya sebatas pada saat pekerjaan struktur.
2. Teknik penjadwalan menggunakan *Microsoft Project* hanya meliputi penjadwalan pekerjaan dan penjadwalan tenaga kerja.
3. Tidak membahas *cash flow* dan penjadwalan alat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diberikan dari penyusunan Laporan Proyek Akhir ini sebagai Berikut:

1. Mengetahui penjadwalan pada proyek pembangunan menggunakan *Microsoft Project*.
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam lingkup manajemen proyek.